

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Fakultas

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (FEBI IAIN) sebenarnya tidak lepas dari cikal bakal perjalanan panjang sejarah kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari Sekolah Persiapan (SP) Singoleksono, kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangannya menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Oleh karena itu, untuk meruntut sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dengan sendirinya tidak mungkin menafikan perjalanan sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya akan dipilah menjadi empat periode kelembagaan, yaitu:

- a. Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono.
- b. Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung.
- c. Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung.
- d. Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, SDM dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M. Sc. Pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Maftukhin, M. Ag. Untuk periode 2013-2017.

Berdasarkan PMA Nomor 90 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Pascasarjana. Selanjutnya, seluruh Program Studi di Jurusan Tarbiyah menjadi Fakultas TIK, Program Studi pada Jurusan Ushuludin menjadi Fakultas UAD, sedangkan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan Hukum Keluarga menjadi Fakultas SIH, dan Program Studi Perbankan Syariah

dan Ekonomi Syariah menjadi bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejak peresmian IAIN Tulungagung tersebut Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu Perbankan Syariah dan program studi Ekonomi Syariah. Program studi Perbankan Syariah yang pada mulanya bergabung dengan Jurusan Syariah, berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademik 2010/2011. Pada awal berdirinya, program studi perbankan syariah bernama Manajemen Perbankan Syariah (MPS). Kemudian berdasarkan pada SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah. Gelar yang diperoleh dari program studi Perbankan Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Pada saat masih bergabung dengan Jurusan Syariah ketua program studi dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, S.E., M.M. untuk periode 2010-2014. Sedangkan program studi Ekonomi Syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan Jurusan Syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013. Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.). Ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Aswad, M. A. untuk periode 2012-2014. Kemudian pada saat tahun 2015 berdiri studi Akuntansi Syariah sehingga pada

tahun akademik 2015/2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi, yaitu:

- a. Perbankan Syariah (PS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)
- b. Ekonomi Syariah (ES), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)
- c. Akuntansi Syariah (AKS), jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kali mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian tahun 2015 mewisuda sebanyak 75 mahasiswa. Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 120 alumni. Perubahan gelar selanjutnya mengikuti PMA Nomor 33 Tahun 2016.

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

a. Visi

Terwujudnya fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam berbasis ekonomi kreatif pada tahun 2019.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis islam secara teoritik dan praktik.

- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu menjawab problem ekonomi masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.
- 4) Menggali, mengembangkan dan menerapkan aspek-aspek ekonomi kreatif masyarakat.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara profesional dan bermutu.
- 6) Menjalani kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional, nasional maupun internasional yang mengarah pada penguatan sumber daya.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis islam yang jujur, adil, berjiwa entrepreneurship yang mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat.

- 4) Menggali potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang dapat membuka pangsa pasar.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkoordinasi melalui struktur organisasi yang jelas dan hirarkis yang masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta bertanggung jawab.
- 6) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, sektor industry, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.⁸⁰

3. Struktur Organisasi dan Pimpinan Fakultas

a. Struktur Organisasi

- 1) Dekan
- 2) Wakil Dekan Bidang Akademik
- 3) Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan
- 4) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

⁸⁰ Febi.iain-tulungagung.ac.id, diakses pada 23 November 2019 pukul 15.51 WIB.

- 5) Ketua Jurusan Perbankan Syariah
 - 6) Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
 - 7) Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
 - 8) Ketua Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf
 - 9) Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah
 - 10) Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah
 - 11) Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah
 - 12) Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah
 - 13) Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah
 - 14) Sekretaris Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf
 - 15) Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah
 - 16) Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah
 - 17) Kepala Laboratorium
 - 18) Kepala Bagian Tata Usaha
 - 19) Kepala Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
 - 20) Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan
- b. Pimpinan Fakultas
- Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

No.	Nama	NIP	Jabatan
1	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.	197112182002121003	Dekan FEBI
2	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.	196901312001121003	Wadek Bidang Akademik
3	Dr. Nur Aini Latifah, SE., M.M.	197009011999032002	Wadek Bidang Administrasi dan Keuangan
4	Dr. Sutopo, M.Pd.	197805092008011000	Wadek Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5	Muhamad Aqim Adlan, M.E.I.	197404162008011008	Kajur Perbankan Syariah
6	Muhammad Aswad, M.A.	197506142008011009	Kajur Ekonomi Syariah
7	Dr. Qomarul Huda, M.Ag.	197304142003121003	Kajur Akuntansi Syariah
8	Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.	197701022014032001	Kajur Manajemen Zakat dan Wakaf
9	Nur Aziz Muslim, M.H.I.	197407162009011006	Kajur Manajemen Bisnis Syariah
10	Hj. Amalia Nuril Hidayati, M.Sy.	198407132014032002	Kajur Manajemen Keuangan Syariah
11	Refki Risyadi, M.Pd.I.	2027128601	Sekjur Perbankan Syariah
12	Suminto, M.Pd.I.	2007047902	Sekjur Ekonomi Syariah
13	Dedi Suselo, M.M.	2023059002	Sekjur Akuntansi Syariah
14	Ahmad Budiman, M.S.I.	198002252014031001	Sekjur Manajemen Zakat dan Wakaf
15	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.	198412312014032002	Sekjur Manajemen Bisnis Syariah
16	Moh. Rois Abin, M.Pd.I.	2010068801	Manajemen Keuangan Syariah
17	Siswahyudianto, M.M.	2015068402	Kepala Laboratorium
18	-	-	Kepala Bagian Tata Usaha
19	Luluk Widigdo, S.Pd.I.	196503132000031002	Kepala Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
20	Ahmad Khudhory, S.Sos., M.M.	197406241994031002	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan

Sumber: Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

B. Profil dan Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang memiliki rekening perbankan syariah. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 100 mahasiswa dengan teknik sampel random sampling. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan skala likert.

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang memiliki rekening perbankan syariah.

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	29	29%
2	Perempuan	71	71%
Total		100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih besar daripada laki-

laki. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden perempuan sebesar 71 (tujuh puluh satu) atau 71%. Sedangkan untuk responden laki-laki yaitu sebanyak 29 (dua puluh sembilan) atau 29%.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

No.	Usia Responden	Jumlah	Prosentase
1	<19 tahun	-	-
2	19-21 tahun	52	52%
3	22-24 tahun	47	47%
4	>24 tahun	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa usia responden paling banyak adalah 19-21 tahun yaitu sebanyak 52 (lima puluh dua) atau 52%, kemudian yang kedua adalah 22-24 tahun yaitu sebanyak 47 (empat puluh tujuh) atau 47%, kemudian urutan yang ketiga adalah > 24 tahun yaitu sebanyak 1 (satu) atau 1%. Sedangkan untuk yang usia < 19 tahun tidak ada sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa responden terbesar berusia 19-21 tahun.

3. Semester Responden

Adapun data mengenai semester mahasiswa perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Semester Responden

No.	Semester Responden	Jumlah	Prosentase
1	2	-	0%
2	4	8	8%
3	6	19	19%
4	8	73	73%
Total		100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa responden semester 8 (delapan) adalah sebanyak 73 (tujuh puluh tiga) atau 73% kemudian untuk semester 6 (enam) adalah sebanyak 19 (sembilan belas) atau 19% kemudian untuk semester 4 (empat) berjumlah 8 (delapan) atau 8%. Sedangkan untuk semester 2 (dua) berjumlah 0 (nol) atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa semester 8 (delapan) yang paling banyak memiliki rekening bank syariah.

4. Rekening Responden

Adapun data mengenai jenis rekening responden dari mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Jenis Rekening Bank Syariah Responden

No.	Jenis Rekening Bank Syariah Responden	Jumlah	Prosentase
1	BNI Syariah	41	41%
2	BRI Syariah	28	28%
3	Bank Syariah Mandiri	15	15%
4	Bank Muamalat Indonesia	12	12%
5	Lainnya...	4	4%
Total		100	100%

Sumber: Tabel Identitas Responden

Dari tabel 4.5 diatas diketahui bahwa jenis rekening yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah rekening BNI Syariah sebanyak 41 (empat puluh satu) atau 41%, selanjutnya untuk terbanyak kedua adalah BRI Syariah sebanyak 28 (dua puluh delapan) atau 28%, ketiga adalah Bank Syariah Mandiri sebanyak 15 (lima belas) atau 15%. Kemudian yang keempat adalah Bank Muamalat Indonesia sebanyak 12 (dua belas) atau 12%, dan yang terakhir sebanyak 4 (empat) atau 4% responden memiliki rekening selain bank syariah yang disebutkan diatas.

C. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Faktor Emosional dan Rasional sebagai variabel bebas dan Keputusan Memilih menjadi variabel terikat. Data-data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah disebar oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Indikator Faktor Status Sosial

Tabel 4.6
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.1.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya memilih bank syariah karena saya beragama islam	Sangat Setuju	5	60	60%	300
	Setuju	4	25	25%	100
	Netral	3	12	12%	36
	Tidak Setuju	2	1	1%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2%	2
Jumlah			100	100%	440
Rata-rata Skor					4,4

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.6 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 60 responden atau 60%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 25 responden atau 25%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 12 responden atau 12%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika mahasiswa memilih bank syariah karena beragama islam.

Tabel 4.7
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.1.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya memilih bank syariah karena teman saya menyarankan menggunakan produk bank Syariah	Sangat Setuju	5	38	38%	190
	Setuju	4	27	27%	108
	Netral	3	19	19%	57
	Tidak Setuju	2	6	6%	12
	Sangat Tidak Setuju	1	10	10%	10
Jumlah			100	100%	377
Rata-rata Skor					3,77

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.7 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 responden atau 38%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 27 responden atau 27%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 3 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika

mahasiswa memilih bank syariah karena memiliki teman yang menyarankan menggunakan produk bank syariah.

2) Indikator Faktor Kebanggaan

Tabel 4.8
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.2.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya bangga menggunakan jasa bank syariah karena prinsipnya sesuai dengan syariah islam	Sangat Setuju	5	45	45%	225
	Setuju	4	46	46%	184
	Netral	3	5	5%	15
	Tidak Setuju	2	3	3%	6
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	431
Rata-rata Skor					4,31

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 responden atau 45%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 46 responden atau 46%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 5 responden atau 5%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika mahasiswa bangga menggunakan jasa bank syariah karena prinsipnya sesuai dengan syariah islam.

Tabel 4.9
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.2.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya bangga memilih bank syariah karena produk dan bagi hasil yang ditawarkan jelas	Sangat Setuju	5	41	41%	205
	Setuju	4	49	49%	196
	Netral	3	5	5%	15
	Tidak Setuju	2	2	2%	4
	Sangat Tidak Setuju	1	3	3%	3
Jumlah			100	100%	423
Rata-rata Skor					4,23

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 responden atau 41%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 49%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 5 responden atau 5%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika mahasiswa bangga memilih bank syariah karena produk dan bagi hasil yang ditawarkan jelas.

3) Indikator Faktor Kenyamanan

Tabel 4.10
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.3.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Kantor bank syariah bersih dan indah	Sangat Setuju	5	34	34%	170
	Setuju	4	49	49%	196
	Netral	3	14	14%	42
	Tidak Setuju	2	2	2%	4
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	413
Rata-rata Skor					4,13

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.10 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 responden atau 34%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 49 responden atau 49%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 14 responden atau 14%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Kantor bank syariah bersih dan indah.

Tabel 4.11
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.3.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Ruang tunggu di bank syariah membuat nyaman	Sangat Setuju	5	39	39%	195
	Setuju	4	41	41%	164
	Netral	3	16	16%	48
	Tidak Setuju	2	3	3%	6
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	414
Rata-rata Skor					4,14

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.11 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 responden atau 39%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 41 responden atau 41%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 16 responden atau 16%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Ruang tunggu di bank syariah membuat nyaman.

4) **Indikator Faktor Keamanan**

Tabel 4.12
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.4.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya merasa aman karena terbebas dari unsur riba	Sangat Setuju	5	46	36%	230
	Setuju	4	40	40%	160
	Netral	3	9	9%	27
	Tidak Setuju	2	4	4%	8
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	426
Rata-rata Skor					4,26

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.12 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46 responden atau 46%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 40 responden atau 40%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 9 responden atau 9%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika mahasiswa merasa aman karena terbebas dari unsur riba.

Tabel 4.13
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.4.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya yakin bahwa bank syariah dapat menjaga informasi pribadi saya	Sangat Setuju	5	60	60%	300
	Setuju	4	34	34%	136
	Netral	3	3	3%	9
	Tidak Setuju	2	2	2%	4
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	450
Rata-rata Skor					4,50

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.13 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 60 responden atau 60%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 34 responden atau 34%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 3 responden atau 3%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika mahasiswa yakin bahwa bank syariah dapat menjaga informasi pribadi.

5) Indikator Faktor Harga

Tabel 4.14
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.1.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Biaya pembukaan rekening di bank syariah murah	Sangat Setuju	5	53	53%	265
	Setuju	4	35	35%	140
	Netral	3	9	9%	27
	Tidak Setuju	2	1	1%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	2	2%	2
Jumlah			100	100%	436
Rata-rata Skor					4,36

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.14 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 53 responden atau 53%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 35 responden atau 35%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 9 responden atau 9%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Biaya pembukaan rekening di bank syariah murah.

Tabel 4.15
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.1.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Biaya administrasi di bank syariah murah	Sangat Setuju	5	51	51%	255
	Setuju	4	34	34%	136
	Netral	3	10	10%	30
	Tidak Setuju	2	5	5%	10
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	432
Rata-rata Skor					4,32

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.15 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 51 responden atau 51%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 34 responden atau 34%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 10 responden atau 10%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Biaya administrasi di bank syariah murah.

6) Indikator Faktor Kemudahan

Tabel 4.16
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.2.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Prosedur dan persyaratan pembukaan rekening mudah	Sangat Setuju	5	53	53%	265
	Setuju	4	37	37%	148
	Netral	3	6	6%	18
	Tidak Setuju	2	3	3%	6
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	438
Rata-rata Skor					4,38

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.16 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 53 responden atau 53%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 37 responden atau 37%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 6 responden atau 6%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Prosedur dan persyaratan pembukaan rekening mudah.

Tabel 4.17
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.2.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Mesin ATM bank syariah mudah dijangkau	Sangat Setuju	5	31	53%	155
	Setuju	4	31	37%	124
	Netral	3	14	14%	42
	Tidak Setuju	2	16	16%	32
	Sangat Tidak Setuju	1	8	8%	8
Jumlah			100	100%	361
Rata-rata Skor					3,61

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.17 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 responden atau 31%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 31 responden atau 31%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 14 responden atau 14%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16 responden atau 16%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung antara sangat setuju dan setuju jika Mesin ATM bank syariah mudah dijangkau.

7) Indikator Faktor Keuntungan

Tabel 4.18
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.3.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Bagi hasil yang diberikan bank syariah kompetitif	Sangat Setuju	5	38	38%	190
	Setuju	4	43	43%	172
	Netral	3	15	15%	45
	Tidak Setuju	2	4	4%	8
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			100	100%	415
Rata-rata Skor					4,15

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.18 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 responden atau 38%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 43 responden atau 43%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 15 responden atau 15%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Bagi hasil yang diberikan bank syariah kompetitif.

Tabel 4.19
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.3.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Bank syariah memberikan bonus atau hadiah kepada nasabah	Sangat Setuju	5	41	41%	205
	Setuju	4	35	35%	140
	Netral	3	16	15%	48
	Tidak Setuju	2	5	5%	10
	Sangat Tidak Setuju	1	3	3%	3
Jumlah			100	100%	406
Rata-rata Skor					4,06

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.19 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 responden atau 41%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 35 responden atau 35%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 16 responden atau 16%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Bank syariah memberikan bonus atau hadiah kepada nasabah.

8) Indikator Faktor Keandalan

Tabel 4.20
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.4.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Pegawai di bank syariah terdiri atas orang-orang professional	Sangat Setuju	5	37	37%	185
	Setuju	4	52	52%	208
	Netral	3	8	8%	24
	Tidak Setuju	2	3	3%	6
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			100	100%	423
Rata-rata Skor					4,23

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.20 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 responden atau 37%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 52 responden atau 52%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 8 responden atau 8%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Pegawai di bank syariah terdiri atas orang-orang professional.

Tabel 4.21
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.4.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Penyampaian informasi yang diberikan jelas dan lengkap	Sangat Setuju	5	44	44%	220
	Setuju	4	43	43%	172
	Netral	3	10	10%	30
	Tidak Setuju	2	3	3%	6
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			100	100%	428
Rata-rata Skor					4,28

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.21 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 responden atau 44%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 43 responden atau 43%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 10 responden atau 10%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Penyampaian informasi yang diberikan jelas dan lengkap.

9) Indikator Pengenalan Kebutuhan

Tabel 4.22
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.1.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya terdorong memenuhi kebutuhan menabung di bank syariah	Sangat Setuju	5	45	45%	225
	Setuju	4	41	41%	164
	Netral	3	6	6%	18
	Tidak Setuju	2	7	7%	14
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	422
Rata-rata Skor					4,22

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.22 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 responden atau 45%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 41 responden atau 41%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 6 responden atau 6%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7 %, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Mahasiswa terdorong memenuhi kebutuhan menabung di bank syariah.

Tabel 4.23
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.1.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya terdorong memenuhi kebutuhan investasi jangka panjang	Sangat Setuju	5	37	37%	185
	Setuju	4	39	39%	156
	Netral	3	15	15%	45
	Tidak Setuju	2	5	5%	10
	Sangat Tidak Setuju	1	4	4%	4
Jumlah			100	100%	400
Rata-rata Skor					4

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.23 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 responden atau 37%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 39 responden atau 39%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 15 responden atau 15%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5 %, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Mahasiswa terdorong memenuhi kebutuhan investasi jangka panjang.

10) Indikator Pencarian Informasi

Tabel 4.24
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.2.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya mencari informasi mengenai mekanisme perbankan syariah	Sangat Setuju	5	45	45%	225
	Setuju	4	40	40%	160
	Netral	3	12	12%	36
	Tidak Setuju	2	2	2%	4
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	426
Rata-rata Skor					4,26

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.24 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 responden atau 45%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 40 responden atau 40%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 12 responden atau 12%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2 %, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Mahasiswa mencari informasi mengenai mekanisme perbankan syariah.

Tabel 4.25
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.2.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya mencari informasi mengenai bagi hasil yang terdapat di bank syariah	Sangat Setuju	5	43	43%	215
	Setuju	4	42	42%	168
	Netral	3	11	11%	33
	Tidak Setuju	2	3	3%	6
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	423
Rata-rata Skor					4,23

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.25 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 responden atau 43%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 42 responden atau 42%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 11 responden atau 11%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3 %, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Mahasiswa mencari informasi mengenai mencari informasi mengenai bagi hasil yang terdapat di bank syariah.

11) Indikator Evaluasi Alternatif

Tabel 4.26
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.3.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya mengevaluasi mengenai produk yang ditawarkan bank syariah	Sangat Setuju	5	39	39%	195
	Setuju	4	46	46%	184
	Netral	3	11	11%	33
	Tidak Setuju	2	3	3%	6
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	419
Rata-rata Skor					4,19

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.26 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 responden atau 39%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 46 responden atau 46%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 11 responden atau 11%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3 %, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini

berarti menunjukkan bahwa responden cenderung setuju jika Mahasiswa mengevaluasi mengenai produk yang ditawarkan bank syariah.

12) Indikator Keputusan Pembelian

Tabel 4.27
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.4.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya memutuskan menggunakan bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah	Sangat Setuju	5	54	54%	270
	Setuju	4	35	35%	140
	Netral	3	7	7%	21
	Tidak Setuju	2	4	4%	8
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			100	100%	439
Rata-rata Skor					4,39

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.27 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 54 responden atau 54%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 35 responden atau 35%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 7 responden atau 7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Mahasiswa memutuskan menggunakan bank syariah karena sesuai dengan prinsip Syariah.

Tabel 4.28
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.4.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya memutuskan menggunakan bank syariah karena dapat dipercaya	Sangat Setuju	5	49	54%	245
	Setuju	4	41	35%	164
	Netral	3	7	7%	21
	Tidak Setuju	2	3	3%	6
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			100	100%	436
Rata-rata Skor					4,36

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.28 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 49 responden atau 49%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 41 responden atau 41%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 7 responden atau 7%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Mahasiswa memutuskan menggunakan bank syariah karena dapat dipercaya.

13) Indikator Perilaku Pasca Pembelian

Tabel 4.29
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.5.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh bank Syariah	Sangat Setuju	5	51	51%	255
	Setuju	4	38	38%	152
	Netral	3	9	9%	27
	Tidak Setuju	2	1	1%	2
	Sangat Tidak Setuju	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	437
Rata-rata Skor					4,37

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.29 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 51 responden atau 51%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 38 responden atau 38%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 9 responden atau 9%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Mahasiswa merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh bank syariah.

Tabel 4.30
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.5.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Total Skor
Saya menyarankan orang lain untuk menggunakan jasa perbankan Syariah	Sangat Setuju	5	55	55%	275
	Setuju	4	38	38%	152
	Netral	3	5	5%	15
	Tidak Setuju	2	2	2%	4
	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Jumlah			100	100%	446
Rata-rata Skor					4,46

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.30 diketahui bahwa dari 100 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 55 responden atau 55%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 38 responden atau 38%, sedangkan nilai yang menyatakan netral sebanyak 5 responden atau 5%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2%, dan yang menyatakan sangat tidak setuju yaitu tidak ada sama sekali. Hal ini berarti menunjukkan bahwa responden cenderung sangat setuju jika Mahasiswa menyarankan orang lain untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden.

Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,199 ($df = n-2 = 100-2 = 98$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada *Correct Item Total Correlation* lebih besar dari 0,199. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dari masing- masing variabel.

Tabel 4.31
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
Faktor Emosional	Pertanyaan 1	.898	Valid
	Pertanyaan 2	.938	Valid
	Pertanyaan 3	.996	Valid
	Pertanyaan 4	.964	Valid
	Pertanyaan 5	.922	Valid
	Pertanyaan 6	.974	Valid
	Pertanyaan 7	.999	Valid
	Pertanyaan 8	.958	Valid
Faktor Rasional	Pertanyaan 1	.981	Valid
	Pertanyaan 2	.983	Valid
	Pertanyaan 3	.987	Valid
	Pertanyaan 4	.967	Valid
	Pertanyaan 5	.969	Valid
	Pertanyaan 6	.988	Valid
	Pertanyaan 7	.938	Valid
	Pertanyaan 8	.995	Valid

Keputusan Memilih	Pertanyaan 1	.718	Valid
	Pertanyaan 2	.981	Valid
	Pertanyaan 3	.997	Valid
	Pertanyaan 4	.995	Valid
	Pertanyaan 5	.972	Valid
	Pertanyaan 6	.980	Valid
	Pertanyaan 7	.999	Valid
	Pertanyaan 8	.994	Valid
	Pertanyaan 9	.987	Valid

Sumber: Data Primer, 2019.

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari variabel Faktor Emosional (X_1), Faktor Rasional (X_2), dan Keputusan Memilih (Y) adalah valid. Hal ini diketahui karena r_{hitung} pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,199.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's* sampai dengan 1. Tabel berikut ini adalah hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.32
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Faktor Emosional	0,912	Reliable
Faktor Rasional	0,909	Reliable
Keputusan Memilih	0,903	Reliable

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar dari 0,769.

Menurut Triton, hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan *Reliable*. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten

E. Uji Asumsi Klasik

Untuk menyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat digunakan (valid) untuk mencari peramalan maka dilakukan pengujian normalitas data, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*, hasil dari uji normalitas terdapat dalam tabel dibawah ini:

Gambar 4.1

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	Y
N		100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	33.84	33.40	38.63
	Std. Deviation	5.338	5.395	6.046
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.118	.150
	Positive	.114	.111	.136
	Negative	-.167	-.118	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.671	1.176	1.496
Asymp. Sig. (2-tailed)		.08	.126	.23

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019.

Dari gambar 4.1 diatas, diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 (dalam hal ini menggunakan taraf signifikansi 5%) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Jika nilai sigifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.33
Keputusan Uji Normalitas

Variabel	<i>Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Taraf Signifikasi	Keputusan
Faktor Emosional (X1)	.08	0,05	Normal
Faktor Rasional (X2)	.126	0,05	Normal
Keputusan Memilih (Y)	.23	0,05	Normal

Sumber: Data Primer, 2019.

Berdasarkan pada tabel keputusan uji normalitas data diatas dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal. Hal ini diketahui dari nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* semua variabel lebih besar dari 0,05 atau 5%.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.360	2.774
X2	.360	2.774

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019.

Berdasarkan pada gambar diatas, diketahui bahwa nilai VIF X_1 (Faktor Emosional) sebesar 2,774, X_2 (Faktor Rasional) sebesar 2,774. Dengan demikian kedua variabel diatas terbebas dari masalah multikolinieritas dikarenakan nilai VIF pada kedua variabel tersebut kurang dari 10. Maka, data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

3. Uji Heteroskedastisitas

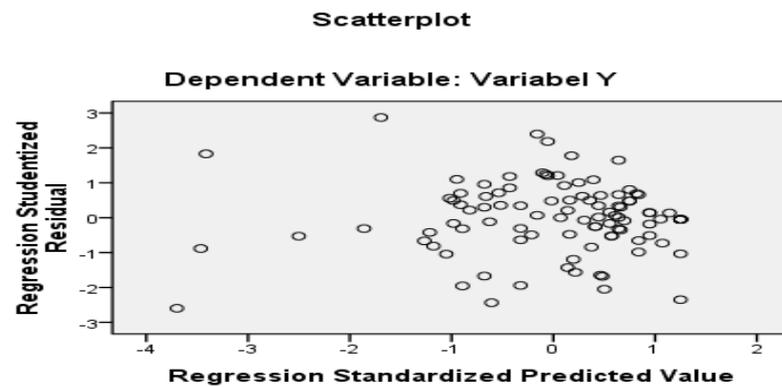
Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- b. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil dari pengujian Heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar *Scatterplot* berikut:

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019.

Berdasarkan pola di gambar *scatterplot* diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan hal ini membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

F. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil dari uji Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.133	2.070		1.997	.049
	X1	.561	.097	.495	5.807	.000
	X2	.464	.096	.414	4.856	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019.

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,133 + (0,561X_1) + (0,464X_2)$$

$$Y = 4,133 + 0,561X_1 + 0,464X_2$$

Atau $Y = 4,133 + 0,561$ (Faktor Emosional) + $0,464$ (Faktor Rasional)

Berdasarkan pada persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 4,133 menyatakan bahwa variabel Faktor Emosional (X_1) dan Faktor Rasional (X_2) dalam keadaan konstan (tetap) maka Keputusan Memilih sebesar 4,133.
2. Koefisien regresi X_1 (Faktor Emosional) sebesar 0,561 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Faktor Emosional maka meningkatkan nilai Keputusan Memilih sebesar

0,561. Sebaliknya, jika variabel Faktor Emosional mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Keputusan Memilih juga akan mengalami penurunan sebesar 1 satuan. Dengan hal tersebut, maka keputusan memilih yang akan dilakukan oleh mahasiswa diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,561. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

3. Koefisien regresi X_2 (Faktor Rasional) sebesar 0,464 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel Faktor Rasional maka meningkatkan nilai Keputusan Memilih sebesar 0,464. Sebaliknya, jika variabel Faktor Rasional mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Keputusan Memilih juga akan mengalami penurunan sebesar 1 satuan. Dengan hal tersebut, maka keputusan memilih yang akan dilakukan oleh mahasiswa diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,464. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.
4. Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

G. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Berikut ini adalah hasil dari uji t berdasarkan dengan pengujian menggunakan SPSS versi 16:

Gambar 4.5
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.133	2.070		1.997	.049
X1	.561	.097	.495	5.807	.000
X2	.464	.096	.414	4.856	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer 2019.

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut:

a. Variabel X₁ (Faktor Emosional)

1) Merumuskan Hipotesis

H₀: Faktor Emosional tidak mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

H₁: Faktor Rasional mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,05 maka H₀ diterima

Jika Sig. < 0,05 maka H₀ ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Faktor Emosional sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 5.807. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $5.807 > 1,984$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa Faktor Emosional secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Memilih. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak.

b. Variabel X_2 (Faktor Rasional)

1) Merumusan Hipotesis

H_0 : Faktor Rasional tidak mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

H_1 : Faktor Rasional mempengaruhi secara parsial terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t diatas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Faktor Rasional sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$ dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 4,856. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,856 > 1,984$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti bahwa Faktor Rasional secara parsial berpengaruh terhadap Keputusan Memilih. Serta berdasarkan signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari pengujian uji F:

Gambar 4.6

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2698.089	2	1349.044	142.048	.000 ^a
	Residual	921.221	97	9.497		
	Total	3619.310	99			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019.

Langkah-langkah pengujian:

a. Perumusan Hipotesis

H_0 : Faktor Emosional dan Faktor Rasional secara bersama-sama tidak memengaruhi secara simultan terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung.

H_1 : Faktor Emosional dan Faktor Rasional secara bersama-sama mempengaruhi secara simultan terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa jurusan Perbankan syariah FEBI IAIN Tulungagung.

b. Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 142,048 dan F_{tabel} sebesar 3,09. ($V_1 = k = 2$, $V_2 = n - k - 1 = 100 - 2 - 1 = 97$), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $142,048 > 3,09$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Faktor Emosional dan Faktor Rasional berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung. Serta berdasarkan signifikansi sebesar 0,000

yang lebih kecil dari nilai α 0,05, maka $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Faktor Emosional dan Rasional berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Keputusan Memilih Produk Perbankan Syariah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung.

H. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel Keputusan Memilih. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel Keputusan Memilih Produk dan Jasa Perbankan Syariah.

Gambar 4.7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.740	3.082

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 16.0, data primer, 2019.

Dalam tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,745 (berasal dari $0,863 \times 0,863$). Nilai *R Square* berkisar antara 0–1. Nugroho dalam Sujianto menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen

yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,740 artinya 74% variabel terikat Keputusan Memilih dijelaskan oleh variabel Faktor Emosional dan Faktor Rasional dan sisanya 26% (100%-74%) dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam model.